

Pengaruh Minat Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 11 kupang

Nelci Kabnani¹, Markus Umbu Kalola Yewang², Agustina Butar Butar³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

E-mail: nelcikabnani3@gmail.com¹, yewangmarkus01@undana.ac.id²,
agustina.butarbutar@staf.undana.ac.id³

Article History:

Received: 21 Mei 2026

Revised: 26 Mei 2026

Accepted: 09 Juni 2026

Keywords: Minat Belajar,
Peran Orang Tua, Hasil
Belajar.

Abstract: Riset ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi minat belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang. Latar belakang riset ini ini didasari oleh rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa, yang menunjukkan bahwa Mayoritas siswa belum berhasil mencapai batas ketuntasan yang ditentukan. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang dijadikan populasi, dengan 66 responden sebagai sampel yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan rumus Slovin. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara parsial minat belajar memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,192 serta nilai t hitung $> t$ tabel ($2,372 > 1,669$) dan signifikansi $0,021 < 0,05$. Peran orang tua juga menunjukkan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,156 serta nilai t hitung $> t$ tabel ($2,022 > 1,669$) dan signifikansi $0,047 < 0,05$. Secara bersama-sama, minat belajar dan peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung $> F$ tabel ($8,524 > 3,143$) serta signifikansi $0,001 < 0,05$.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi menimbulkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang ekonomi, sosial, dan pendidikan (Nurhanudin & Kartimi, 2025). Transformasi digital mengharuskan setiap individu memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus berkembang. Menyikapi perkembangan tersebut, pendidikan memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di tingkat global.

Pendidikan tidak semata-mata berperan dalam penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga dalam pembentukan karakter, penanaman nilai, serta pengembangan keterampilan abad ke-21

seperti komunikasi, kerja sama, berpikir kritis, dan pemecahan masalah (Nurfitarian & Haifaturrahmah, 2025). Melalui pendidikan, peserta didik dibekali dengan wawasan dan kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan.

Keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Purwanto, 2019). Oleh karena itu, hasil belajar sering dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai efektivitas proses pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa, khususnya di kelas XI SMA Negeri 11 Kupang. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat belajar siswa. Sebagian siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sering merasa mengantuk saat proses belajar berlangsung, serta kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk memperkuat permasalahan tersebut, terdapat data pendukung yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Kelas XI SMA Negeri 11 Kupang

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI-A	24	75	10	37%	14	63%
2	XI-B	26	75	11	46 %	15	54%
3	XI-C	25	75	11	41 %	14	59 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang masih tergolong rendah. Pada kelas XI-A, dari 24 siswa hanya 10 siswa yang tuntas atau sebesar 37%, sedangkan 63% lainnya belum mencapai KKTP. Pada kelas XI-B, dari 26 siswa sebanyak 11 siswa atau 46% dinyatakan tuntas dan 54% belum tuntas. Sementara itu, di kelas XI-C dari 25 siswa hanya 11 siswa atau 41% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 59% lainnya belum tuntas. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di setiap kelas belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan.

Berdasarkan data dan masalah di atas ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Siregar, (2024) Faktor tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan mental, seperti aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta sifat pribadi seseorang. Adapun faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, peran guru beserta pendekatan pembelajaran yang digunakan, kondisi lingkungan, serta akses terhadap kesempatan belajar yang ada. Sedangkan menurut Saputra et al., (2025) Hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu internal dan eksternal, di mana faktor internal meliputi minat, motivasi, kemampuan berpikir, serta kondisi jasmani dan mental, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, mutu pengajaran, sarana belajar, dan hubungan dengan teman sebaya.

Sesuai dengan data dan teori di atas, salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat belajar yang tinggi menjadikan siswa lebih menikmati kegiatan pembelajaran, memperkuat konsentrasi, serta membangun kesadaran dan dorongan untuk belajar secara lebih efektif. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Iliza & Hanif, (2025) Tingginya minat belajar membuat siswa lebih tekun dalam belajar, sehingga materi dapat dipahami secara lebih

efektif dan target pembelajaran lebih mudah dicapai. Hal yang sama juga diungkapkan Bella, (2024) Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajarnya meningkat. Selain itu Saraswati et al., (2025) mengatakan Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar cenderung menunjukkan motivasi tinggi, keaktifan dalam kelas, serta ketekunan dalam memahami materi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Unsur terakhir yang memengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu peran orang tua hal ini dikarenakan melalui peran orang maka akan menyediakan fasilitas belajar, membimbing anak dalam belajar, serta dapat mengatur waktu belajar anak dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Azizah & Istiqamah, (2021) Anak yang belajar di rumah dengan bimbingan orang tua, tersedianya fasilitas dan buku pelajaran, serta jadwal belajar yang teratur, memiliki peluang lebih besar untuk meraih prestasi yang baik. Hal yang sama juga diungkapkan Salfadilah et al., (2023) Peran orang tua bukan untuk menggantikan anak dalam belajar, melainkan menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung, sehingga siswa merasa aman dan nyaman saat belajar dan hasil belajarnya meningkat. Selain itu menurut N. Siregar et al., (2024) Orang tua turut berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dengan cara mengidentifikasi kesulitan anak, memberikan perhatian dan dukungan, menyediakan fasilitas belajar, serta mengatur jadwal belajar secara tepat.

Berdasarkan penjabaran di atas penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yakni oleh Wista & Karima, (2024) minat belajar mempunyai kontribusi positif (0,479) sig (0,000) terhadap hasil belajar. Hal yang sama juga diungkapkan Gemma et al., (2024) terdapat kontribusi yang positif (0,461) dan sig (0,000) variabel minat belajar terhadap hasil belajar. Selain itu menurut Setiawan et al., (2022) terdapat kontribusi positif (1,620) dan sig (0,000) variabel minat belajar terhadap hasil belajar. Peran orang tua juga mempunyai kontribusi yang positif (0,176) dan signifikan (0,000) terhadap hasil belajar (Mufadhal & Istaryatiningtias, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara minat belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengujian kedua variabel secara bersamaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis dalam pengembangan bidang pendidikan, khususnya terkait faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara praktis, penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta perlunya partisipasi aktif orang tua dalam mendukung aktivitas belajar siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel lain serta dilakukan pada konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian memiliki cakupan generalisasi yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei serta analisis regresi linear berganda sebagai teknik pengolahan data. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling, dengan jumlah responden sebanyak 66 orang yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Instrumen penelitian telah diuji dengan total 30 butir pertanyaan pada masing-masing variabel X_1 dan X_2 . Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 20 item yang memenuhi kriteria valid pada variabel X_1 dan 19 item valid pada variabel X_2 , sehingga butir-butir yang dinyatakan valid tersebut digunakan dalam tahap analisis berikutnya. Setiap butir pertanyaan disusun berdasarkan indikator-indikator yang tercantum pada tabel definisi operasional variabel

berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional				
No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	Minat Belajar (X ₁)	Minat belajar dapat dimaknai sebagai dorongan rasa suka dan ketertarikan yang dimiliki siswa sehingga mereka terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Sinaga et al., 2024)	Menurut Setiyani et al., (2019) indikator minat belajar mencakup: • Perasaan senang terhadap kegiatan belajar • Adanya ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran • Kebiasaan belajar secara rutin serta menyelesaikan tugas • Sikap tekun dan disiplin dalam belajar	Likert
	Peran Orang Tua (X ₂)	Peran orang tua merupakan sebagai pendidik pertama dan utama yang berfungsi memberikan motivasi, menyediakan fasilitas, melakukan pengawasan, serta membimbing anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter (Nisa, 2022)	Menurut Rahmawati et al., (2023) indikator peran orang tua mencakup: • Penyedia sarana dan dukungan belajar • Pendorong semangat dan motivasi belajar • Pemberi arahan dan bimbingan dalam belajar • Pengontrol serta pengawas kegiatan belajar anak	
	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan suatu proses pendidikan (Bella, 2024).	Nilai Ujian	Interval

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	48.415	6.922		6.995	.000
	Minat Belajar	.192	.081	.294	2.372	.021
	Peran Orang Tua	.156	.077	.251	2.022	.047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Olahan SPSS Versi 27

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda $Y = 48,415 + 0,192X_1 + 0,156X_2$, dapat diartikan bahwa nilai konstanta 48,415 menunjukkan tingkat dasar hasil belajar saat minat belajar dan peran orang tua diasumsikan bernilai nol. Koefisien minat belajar (X_1) sebesar 0,192 menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit minat belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,192 dengan variabel lain tetap. Sedangkan koefisien peran orang tua (X_2) sebesar 0,156 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit peran orang tua turut menaikkan hasil belajar sebesar 0,156.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	48.415	6.922		6.995	.000
	Minat Belajar	.192	.081	.294	2.372	.021
	Peran Orang Tua	.156	.077	.251	2.022	.047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel minat belajar memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,372 > 1,669$) dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa H_1 diterima, sehingga minat belajar secara individu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang. Selanjutnya, variabel peran orang tua juga menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,022 > 1,669$) dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Dengan demikian, H_2 dinyatakan diterima, yang berarti peran orang tua secara parsial turut memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Uji f

Tabel 5. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.258	2	159.629	8.524	.001 ^b
	Residual	1179.772	63	18.727		
	Total	1499.030	65			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Minat Belajar

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Hasil F hitung yang diperoleh dari SPSS sebesar 8,524 > F tabel 3,143 dengan nilai sig 0,001 > 0,05 . Dengan demikian, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.188	4.32742

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Minat Belajar

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel, nilai R Square (R^2) sebesar 0,213 mengindikasikan bahwa 21,3% perubahan dalam hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel minat belajar dan peran orang tua. Sementara itu, sebesar 78,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data, variabel minat belajar (X_1) dalam penelitian ini terbukti memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,192 serta nilai t hitung (2,372) > t tabel (1,669) dengan tingkat signifikansi 0,021 < 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang.

Berdasarkan temuan tersebut, minat belajar menjadi faktor krusial yang berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dengan tingkat minat belajar yang tinggi cenderung menunjukkan sikap dan pola pikir yang positif serta memiliki ketertarikan terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif, lebih mudah memahami materi, dan lebih giat dalam belajar, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sarbaitinil et al., (2024) Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap positif seperti rasa ingin tahu, keberanian

menghadapi tantangan, dan dorongan untuk berkembang sehingga lebih mampu beradaptasi, mengatasi hambatan, dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Wista & Karima, (2024) terdapat kontribusi positif (0,479) dan sig (0,000) variabel minat belajar terhadap hasil belajar. Hal yang sama juga diungkapkan Sulastri et al., (2023) terdapat kontribusi yang positif (0,057) dan sig (0,002) variabel minat belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel peran orang tua (X_2) dalam penelitian ini terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,152 serta nilai t hitung ($2,022$) > t tabel ($1,669$) dengan tingkat signifikansi $0,047 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik keterlibatan orang tua, maka semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang.

Berdasarkan hasil tersebut, keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peran orang tua, seperti memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar, mengawasi perkembangan belajar anak, serta menciptakan suasana rumah yang nyaman dan mendukung, merupakan aspek yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Dukungan tersebut membuat siswa lebih bersemangat, lebih fokus, dan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi & Bonarija, (2025) Dalam proses belajar, orang tua berperan sebagai pembimbing, pengawas, dan pemberi evaluasi yang membantu mengembangkan kemampuan anak, memantau kemajuan belajar, serta memberikan umpan balik yang mendukung yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Sulastri et al., (2023) terdapat kontribusi yang positif (0,169) dan sig (0,000) variabel peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Gemma et al., (2024) terdapat kontribusi yang positif (0,496) dan sign (0,000) variabel peran orang tua terhadap hasil belajar.

Pengaruh Minat Belajar (X_1) dan Peran Orang Tua (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data, dalam studi ini variabel minat belajar dan peran orang tua secara simultan memberikan kontribusi terhadap variabel Y . Hal tersebut terlihat dari nilai F hitung > F tabel ($8,524 > 3,143$) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,213 menunjukkan bahwa sebesar 21,3% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 78,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat belajar dan semakin optimal keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, minat belajar dan peran orang tua secara simultan merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa memiliki sikap dan pola pikir yang positif serta ketertarikan terhadap materi, sehingga siswa menjadi lebih aktif, mudah memahami pelajaran, dan lebih tekun dalam belajar. Di sisi lain, peran orang tua melalui pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, pemantauan kemajuan, serta penciptaan suasana rumah yang nyaman turut mendukung proses belajar. Dengan demikian, kedua faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Iliza & Hanif, (2025) Minat belajar yang tinggi mendorong siswa memiliki sikap dan pola pikir positif, ketertarikan terhadap materi, lebih aktif, mudah memahami pelajaran, serta lebih tekun sehingga berdampak pada peningkatan partisipasi kelas, kemandirian belajar, dan

hasil belajar yang lebih baik pada ranah kognitif maupun afektif. Selain itu menurut Fauzah et al., (2024) Peran orang tua dalam pembelajaran, seperti memberikan motivasi dan menyediakan fasilitas belajar, dapat mendorong siswa untuk belajar lebih tekun, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Mahagia et al., (2022) variabel minat belajar dan peran orang tua mempunyai kontribusi yang simultan terhadap variabel hasil belajar hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung 21.319 dan nilai $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$. Hal yang sama juga diungkapkan Gemma et al., (2024) variabel minat belajar dan peran orang tua mempunyai kontribusi yang simultan terhadap variabel hasil belajar hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung 164.619 dan nilai $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan peran orang tua memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Kupang. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Di sisi lain, keterlibatan orang tua melalui pemberian motivasi, bimbingan, pengawasan, serta penyediaan fasilitas belajar turut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Secara bersama-sama, minat belajar dan peran orang tua berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar kajian ini yang turut memengaruhi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang baik antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 1 Donggulu. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 52, 83–92.
- Bella, K. T. (2024). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa SDS Amkur Bengkayang. *ADIBA: Jurnal Of Education*, 4(4), 588–592.
- Fauzah, A., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Rini, T. W. P., & Annisa, M. (2024). Peran Keluarga Terhadap Perilaku dan Prestasi Siswa Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 2(2), 704–710.
- Gemma, S., Roko, G., Data, A., & Simanungkalit, E. F. B. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 3(2).
- Iliza, I. N., & Hanif, M. (2025). Membangun Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 700–708.
- Mahagia, F. A., Goni, A. M., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 9(24), 332–339. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i2.1993>
- Mufadhal, H., & Istaryatiningtias. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1669–1676. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3011>
- Nisa, S. (2022). Peran Orang Tua dalam Pemahaman Akademik Anak di SD Ikan Kerapu Surabaya. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 2(3), 1–6.
- Nurfitriani, E., & Haifaturrahmah. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan

-
- Ketrampilan Abad 21 pada Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 270–284.
- Nurhanudin, & Kartimi. (2025). Memahami Penciptaan , Perkembangan , dan Tantangan Manusia di Era Digital. *Journal on Education*, 7(2), 9283–9292.
- Pratiwi, I., & Bonarija, M. (2025). Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(5), 9293–9300.
- Purwanto. (2019). Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar: Domain dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 9(16), 146–164. Retrieved from <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Rahmawati, R. N., Marmoah, S., & Hadiyah. (2023). Peran Orang Tua dalam Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas I Selama Pembelajaran Daring. *Didaktika Dwija Indria*, 11(1), 1–6.
- Salfadilah, F., Wibowo, Y. R., Supriadi, M., Amanabella, M., Hasanah, U., & Malahati, F. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar : Systematic Literature Review. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1739–1749. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2714>
- Saputra, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Studi Pustaka tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 399–408.
- Saraswati, T. D., Sri, T., & Wulandari, H. (2025). Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas IV UPT SDN Kutorejo 3 Menggunakan Media Permainan Kartu Domino. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, 6(1), 37–42. <https://doi.org/10.30596/jppp.v6i1.24071>
- Sarbaitinil, Muzakkir, Yasin, M., Muhammadong, I., & Baresi, S. (2024). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 368–379.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiyani, S., Waluya, S. B., Sukestiyarno, Y. L., & Cahyono, A. N. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 975–980.
- Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., ... Maharani, N. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendekia.v4i03>.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215–226.
- Siregar, N., Rina Anggreini Sinaga, Dwita, Z., & Syahrial. (2024). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 42–53.
- Sulastri, Rorimpandey, W. H. ., & Sumampow, Z. F. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 328–338. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5401>
- Wista, D., & Karima, E. M. (2024). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2012), 27404–27410.
- al Keperawatan Dankebidanan, 11(2), 7-7.
-